

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian di *warehouse small part* Perusahaan Otomotif Karawang yaitu sebagai berikut:

1. Dari analisis *ABC Classification* untuk 190 *small part* yang ada di *warehouse* Perusahaan Otomotif Karawang, terdapat 51 *part* dengan kategori A dengan nilai investasi sebesar 70.86%, 61 *part* dengan Kategori B dengan nilai investasi sebesar 20,84% dan 78 *part* dengan kategori C dengan nilai investasi sebesar 8.3%. *Part* dengan nilai investasi paling tinggi yaitu *part Brg,Ball Radial 60/22* dengan total investasi sebanyak 4,2% atau sebanyak Rp 6.809.327.100, kemudian *part Brg,Ball,Radial 22X56X11.5* dengan total investasi sebanyak 3,7% atau sekitar Rp 6.083.868.000 dan *part Brg, Ball Radial 6204* dengan total investasi sebesar 3.3% atau senilai Rp5.350.625.700.
2. Jumlah pemesanan yang optimal untuk *part Brg,Ball Radial 60/22* adalah sebanyak 3.930 *psc* untuk setiap kali pesan dengan frekuensi *order* sebanyak 83 kali pertahun. Sedangkan untuk *part Brg,Ball,Radial 22X56X11.5* jumlah pemesanan optimalnya adalah sebanyak 4158 untuk setiap kali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 78 kali setiap tahun. Dan untuk *part Brg,Ball,Radial 6204* jumlah pemesanan *part* optimalnya adalah sebanyak 4.433 *psc* untuk setiap kali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 73 kali pesan setiap tahunnya.
3. Dengan menggunakan metode EOQ Perusahaan Otomotif Karawang mampu menghemat biaya penyimpanan sebesar Rp 363.632.834 dari yang awalnya Rp 829.377.217 menjadi Rp 465.744.383 atau sekitar 43.84%.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diuraikan untuk penelitian berikutnya sebagai upaya untuk mengembangkan penelitian mengenai pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *ABC Classification* dan *EOQ* yaitu:

1. Diharapkan penelitian berikutnya bisa menambahkan faktor *lead time* dan *safety stock* pada penelitiannya. Hal ini dikarenakan *EOQ* berasumsi bahwa *lead time* tetap sehingga dengan adanya faktor *lead time* dan *safety stock* perusahaan akan lebih siap jika terjadi keterlambatan pengiriman akibat faktor eksternal perusahaan maupun jika terjadi lonjakan permintaan secara mendadak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode *EOQ* dan *ABC Classification* secara terintegrasi dalam sistem informasi perusahaan seperti *ERP (Enterprise Resource Planning)*. Melalui integrasi tersebut, pengelolaan persediaan dapat berjalan secara otomatis dan *real-time*, sehingga meningkatkan efisiensi serta mendukung manajemen dalam membuat keputusan yang lebih akurat terkait proses pengadaan dan pengendalian *stok*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan biaya tidak langsung seperti penurunan kualitas akibat usia simpan dan biaya peluang akibat *stockout*, guna memperoleh gambaran total biaya persediaan yang lebih menyeluruh dan realistis terhadap kondisi operasional perusahaan.